

REDESAIN LANSKAP JALAN SOEKARNO HATTA KOTA BAJAWA

by Yaverius Meka Bani

Submission date: 01-Sep-2020 04:46AM (UTC-0400)

Submission ID: 1377495410

File name: PLAGIASI_YAVERIUS_MEKA_BANI_-_yeris_mecka.docx (47.18K)

Word count: 1196

Character count: 7698

REDESAIN LANSKAP JALAN SOEKARNO HATTA

KOTA BAJAWA

RINGKASAN

Boulevard merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau yang memanjang berebentuk jalur dan dikategorikan kedalam ruang terbuka hijau yang memiliki potensi sangat mendukung bagi lingkungan dan masyarakat setempat dimana boulevard terletak di pusat kota bajawa dan disekitar area terdapat pemukiman warga, perkantoran dan pendidikan. Serta memiliki batasan dimana sebelah timur perbatasan dengan jalan Ahmad Yani, sebelah barat berbatasan dengan jalan Soe Parman sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan jalan Gajah Mada dan sebelah utara berbatasan dengan jalan TW. Mengeruda, Boulevard jalan Soekarno Hatta mengalami penurunan kualitas lanskap yang sangat signifikan dikarenakan rusaknya komponen pada tapak seperti vegetasi, pagar, pedestrian, lampu jalan serta terdapat kebisingan disepanjang jalan Soekarno Hatta sehingga saat malam hari boulevard terlihat gelap dan disiang hari boulevard terlihat sangat sepih dikarenakan banyaknya vegetasi pengarah yang sudah rusak dan tidak adanya vegetasi peneduh disepanjang jalan pedestrian sehingga masyarakat yang melewati pada area tersebut merasa tidak nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain ulang pada area tapak dengan tahap menginventarisasi, menganalisis, serta dilanjutkan dengan tahap desain perbaikan penataan pada tapak. Metode dalam penelitian adalah metode Proses Perancangan Hakim 2012 meliputi Penetapan Proyek, Studi Objek, Inventarisasi Tapak, Programing, Konsep, Pradesain, Pengembangan Desain, dan Komunikasi Arsitektur dimana yang dimaksud dengan penetapan proyek dalam penelitian ini adalah penentuan lokasi penelitian sedangkan studi objek adalah studi kasus pada tapak dan inventarisasi adalah pengambilan data pada tapak programing adalah analisis, analisis ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan ruang yang akan diwadahi di boulevard jalan Soekarno Hatta beserta dengan ukuran yang kemudian disesuaikan dengan luasan yang ada pada tapak lalu dilanjutkan konsep desain konsep desain yang digunakan pada tapak ialah konsep kebudayaan lokal yaitu budaya bajawa yang diambil dari budaya bajawa adalah rumah adat bajwa, ngadhu, serta motif kain adat bajwa, pradesain merupakan tahapan rencana dimana tahapan rencana disini adaah rencana penanaman, rencana titik lampu, rencana sirkulasi, rencana drainase pengembangan desain pada tapak ada beberapa yang tetap dipertahankan namun yang tidak sesuai dengan zona akan di tata ulang dan ada penambahan tanaman hias untuk menambah nilai estetika pada tapak, komunikasi arsitektur berupa komunikasi visual meliputi gambar 3d, potongan kawasan, detail, serta video animasi

Kata kunci: Boulevard, Desain, Kebudayaan Lokal, Ruang Terbuka Hijau

1.1. Latar Belakang

Bajawa adalah ibukota Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Bajawa sendiri terletak tepat di tengah pulau Flores yang berbatasan dengan Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Manggarai Timur. Flores memang selalu menawarkan wisata alam yang begitu menakjubkan, begitu juga dengan Bajawa. Kota yang berpenduduk sekitar 45.000 jiwa ini menawarkan wisata alam yang tak kalah menarik dibandingkan daerah lain di daratan Flores. Kota ini merupakan pusat kawasan Ngada, daerah Flores yang paling kaya budaya, dimana agama dan adat istiadat bertahan sampai sekarang. Desa-desa tradisional di dekatnya telah

menyebabkan industri pemandu sedang booming saat ini. Desa-desa ini sangat menarik, meski bisa terasa sedikit seperti sedang melakukan 'safari manusia'. Popularitas Bajawa telah menyebabkan perkembangan fasilitas dan hotel wisata yang bagus untuk kota seukurannya.

Taman kota dan ruang terbuka di kota Bajawa terus dibersihkan dan dihijaukan oleh tenaga kebersihan taman. Upaya ini untuk mempertahankan Bajawa sebagai kota berbunga (bersih dan berbunga). ada tiga taman besar yang nampak bersih dan hijau yakni, Taman Kota Boulevard, Taman Kota Kartini dan taman sepanjang jalan Soekarno Hatta serta taman kecil di ruas jalan pertokol seperti di patung pelajar perlimaan Pasar Inpres dan pertigaan Kantor Bapeda. Kantor Lingkungan Hidup.

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah area yang memanjang berbentuk jalur dan atau area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam. Ruang terbuka hijau yang ada dikota merupakan bagian dari ruang-ruang yang dapat dimanfaatkan area memanjang/jalur biasanya berfungsi sebagai kawasan pertamanan kota, hutan kota, rekreasi kota, pemakaman, pertanian, jalur hijau kota, dan kawasan hijau pekarangan. Fungsi dari karakter suatu ruang terbuka hijau dapat membantu seseorang dalam melakukan pergerakan dari suatu titik ke titik lainya (Hakim dan Utomo 2004).

Penataan lanskap jalan bertujuan memberikan keselamatan, kenyamanan bagi pemakai jalan serta meningkatkan kualitas lingkungan fisik dan visual disekitar jalan. Penataan fasilitas jalan harus dapat memberikan pelayanan kepada pengguna baik pengendara kendaraan maupun pejalan kaki. Jalan Soekarno Hatta adalah jalan dua jalur di kawasan Kota Bajawa yang memperoleh dampak pembangunan kota, yang secara langsung berimplikasi pada pejalan kaki dan pengguna kendaraan bermotor di sekitarnya.

Jalan soekarno hatta mengalami kerusakan pada beberapa titik, serta penurunan kualitas lanskap akibat kurangnya pemeliharaan lanskap jalur hijau sebagai ruang terbuka hijau. Hal ini menunjukkan bahwa Jalan Soekarno Hatta membutuhkan suatu area yang dapat menyerap polutan dan mereduksi bising agar tercipta kenyamanan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu, diperlukan redesain pada boulevard jalan Soekarno Hatta Kota Bajawa melalui penelitian ini.

Lanskap jalan Soekarno Hatta perlu desain ulang untuk mengatasi masalah-masalah yang akan terjadi kedepanya pada tapak. Jika tidak dibenahi akan menimbulkan masalah-masalah yang baru seperti menurunnya kualitas fungsi lanskap jalur hijau, mengurangi nilai estetika pada tapak, dan komponen-komponen pada tapak akan mengalami kerusakan yang lebih serius, untuk dapat meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau terutama lanskap jalan sebagai sarana untuk mengatur lalu lintas, pemisah, pembatas, dan pengatur kecepatan

kendaraan,serta sarana melestarikan kebudayaan lokal yang terdapat di lanskap jalan Soekarno Hatta khususnya suku bajawa, maka dilakukan penelitian ini

Redesain Lanskap jalan Soekarno Hatta berbasis pada kebudayaan lokal sebagai usulan, dengan harapan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Ngada untuk di kemudian hari. Penelitian ini akan dimulai dengan menganalisis terlebih dahulu lanskap jalan, baik dalam skala mikro maupun skala makro, sehingga akan mendapatkan data yang benar dari lapangan langsung guna memudahkan peneliti untuk mendesain ulang baik dari segi budaya suku bajawa maupun letak geografis tapaknya

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang di temukan pada latar belakang, maka dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a) Fisik
Rusaknya komponen-komponen median jalan seperti vegetasi dan lighting pada tapak sehingga medial jalan terlihat kurang menarik
- b) Biofisik
Kurangnya pemeliharaan yang secara optimal dari pihak penegelola sehingga menimbulkan kerusakan pada tapak
- c) Budaya
Kurangnya pemahaman masyarakat sekarang mengenai budaya dan filosofi dari budaya itu sendiri dan belum memiliki identitas lanskap yang bercorak budaya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang lanskap Jalan Soekarno Hatta dengan menerapkan konsep kebudayaan lokal yaitu budaya bajawa?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

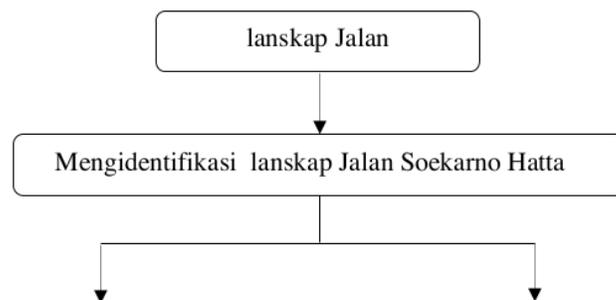
1. Mengidentifikasi masalah yang ada pada Jalan Soekarno Hatta, Kota Bajawa.
2. Menganalisis masalah yang ada pada pada lanskap Jalan Soekarno Hatta, Kota Bajawa.
3. Mengangkat budaya Bajawa dalam bentuk desain.
4. Meredesain lanskap Jalan Soekarno Hatta Kota Bajawa dengan konsep kebudayaan lokal.

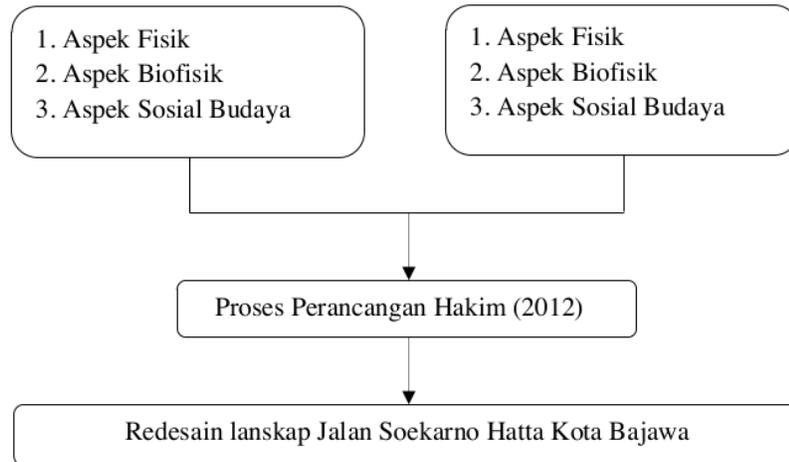
1.5. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Penelitian
Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya terkait redesain
- b) Bagi masyarakat
Masyarakat Ngada akan mendapatkan sebuah objek lanskap jalan yang menarik dan menunjukkan identitasnya yaitu suku Bajawa
- c) Bagi dinas
Sebagai bahan referensi untuk dinas dalam redesain taman sehingga mempermudah dinas untuk mendesain ulang boulevard jalan Soekarno Hatta agar dapat menjadi sebuah median jalan yang lebih menarik dan bermanfaat

1.6. Kerangka berpikir penelitian

Kerangka berpikir penelitian Redesain Lanskap Jalan Soekarno Hatta Kota Bajawa disusun berdasarkan keadaan dan kondisi tapak yang tidak ditata dan dikelola secara optimal oleh pemerintah menimbulkan kerusakan di beberapa titik dan kurangnya fasilitas penunjang sehingga kurang menarik dan kurang bermanfaatnya median jalan tersebut bagi masyarakat ngada





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

REDESAIN LANSKAP JALAN SOEKARNO HATTA KOTA BAJAWA

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

9%

2

phinemo.com

Internet Source

5%

3

repository.ipb.ac.id:8080

Internet Source

3%

4

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

1%

6

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

1%

7

www.slideshare.net

Internet Source

1%

8

noreenfraserfoundation.org

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

REDESAIN LANSKAP JALAN SOEKARNO HATTA KOTA BAJAWA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
